

BAB I

PENDAHULUAN

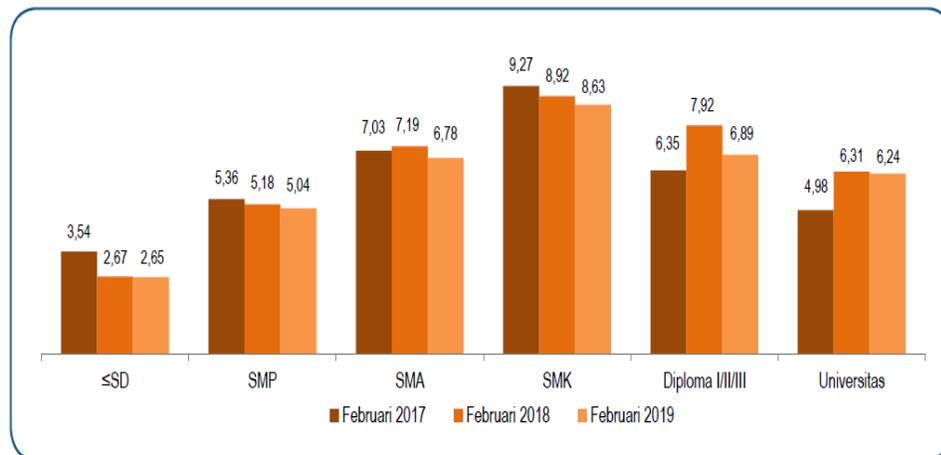
A. Latar Belakang Penelitian

Pergerakan perekonomian di Indonesia yang melambat sangat mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia. Masalah pengangguran merupakan masalah yang banyak dihadapi di berbagai negara, lowongan pekerjaan semakin sempit sementara masyarakat yang membutuhkan pekerjaan semakin meningkat. Pengangguran timbul seiring dengan perkembangan dan dinamika ekonomi yang terjadi, namun tidak diimbangi dengan kemampuan individu dalam menghadapi realita kehidupan yang semakin berkembang pesat. Terlepas dari hal itu terkadang terdapat individu yang mau dan mampu untuk bekerja tetapi terkendala oleh ketersediaan lapangan pekerjaan yang jumlahnya sangat sedikit, sehingga banyak dari mereka yang menjadi pengangguran. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kehidupan setiap individu, kestabilan sosial dalam masyarakat serta dapat menghambat kemajuan ekonomi suatu negara. Banyak hal yang harus dibenahi guna menciptakan kemandirian dalam diri masyarakat.

Mahasiswa merupakan salah satu sumber daya potensial yang memiliki kompetensi dan pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan SMA atau SMK, dan dengan kemampuan intelektualnya mahasiswa mampu mengembangkan diri sesuai dengan kapasitasnya, mahasiswa diharapkan mempunyai kecerdasan adversitas yang baik atau tinggi sehingga lebih mampu meningkatkan motivasi dalam berwirausaha dan dapat menjalankan usaha dengan baik guna mengurangi tingkat pengangguran terdidik.

Gambar 1

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan (persen), Februari 2017–Februari 2019



Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional 2020

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak terserap oleh angkatan kerja. TPT pada Februari 2018 sebesar 5,13 persen turun menjadi 5,01 persen atau 6,82 juta jiwa pada Februari 2019, mengalami penurunan sebesar 0,12 persen (Badan Pusat Statistik, 2019). Meskipun jumlah keseluruhannya menurun namun dilihat dari tingkat pendidikannya untuk Diploma dan Universitas tingkat penganggurannya masih tinggi.

Sejumlah faktor yang dinilai menjadi penyebab masih tingginya angka pengangguran terdidik tersebut, salah satunya adalah rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha. Seharusnya Mahasiswa sebagai generasi modern tidak hanya menjadi pencari kerja melainkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain. Hal itu dimaksudkan untuk menekan tingkat kenaikan pengangguran lulusan Perguruan Tinggi (Kurniawati, 2016 : 102) .

Tabel 1 : Data Empiris Prasurvei

JUMLAH PRASURVEI	SEMESTER	L	P	WIRAUSAHA	PNS	KARYAWAN	LAIN-LAIN
25	3	2	1	1	1	1	
	5	3	2	2	1	2	
	7	7	10	3	5	6	3
JUMLAH				6	7	9	3

Sumber : diolah penulis, 2020

Berdasarkan hasil prasurvei yang peneliti lakukan pada mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro bahwa intensi atau keinginan mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah, karena ragu-ragu dan tidak percaya diri.

Basrowi (2011:17) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, antara lain kecerdasan, latar belakang budaya, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pola asuh keluarga. Dari pendapat tersebut faktor kecerdasan dianggap mampu memberikan pengaruh terhadap minat atau ketertarikan seseorang dalam berwirausaha.

Selain itu, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad shohib (2013:37) menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Adversity quotient* dengan minat *entrepreneurship* pada siswa-siswi SMA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Inas Syarafina (2016:115) menyatakan bahwa Kecerdasan adversitas pada mahasiswa dapat terukur mencapai 66%.

Menurut Riyanti (2003:38), indikasi mengapa kewirausahaan belum berkembang di Indonesia karena hanya sedikit orang yang berminat menekuni dunia wirausaha. Sedikitnya jumlah wirausaha di Indonesia mungkin karena mayoritas masyarakatnya masih berada dalam struktur dan cara pikir agraris. Nilai agraris lebih menekankan pada tekun bekerja, yaitu terus-menerus mengerjakan hal yang sama namun tidak menekankan pola pikir kreatif. Selanjutnya Riyanti (2003: 39) menekankan bahwa masyarakat Indonesia masih cenderung mencari pekerjaan yang menciptakan rasa aman. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia cenderung lebih sering menjadi pegawai.

Fenomena yang peneliti temukan di Universitas Muhammadiyah Metro khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah beberapa diantara mereka ada yang bersemangat untuk berwirausaha dan ada yang tidak bersemangat untuk berwirausaha. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Apalagi jurusan yang mereka ambil lebih cocok untuk berwirausaha daripada bekerja kepada orang lain (menjadi karyawan). Selain itu fasilitas serta lingkungan Universitas Muhammadiyah Metro sudah cukup mendukung bagi mahasiswa agar memiliki kesadaran berwirausaha dan memilih wirausaha menjadi pilihan karir mereka. Peneliti

menemukan beberapa fasilitas pendukung kegiatan wirausaha mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro diantaranya; mata kuliah Study Kelayakan Bisnis, Kewirausahaan, Pengantar Bisnis serta seminar-seminar kewirausahaan yang sengaja di adakan untuk meningkatkan kesadaran berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro

Dari uraian diatas bahwa untuk mengetahui kecerdasan dalam menghadapi suatu kesulitan atau kecerdasan adversitas tidak hanya dengan mengetahui apa saja yang diperlukan untuk meningkatkannya, tetapi juga perlu memperhatikan dimensi-dimensi kecerdasan adversitas antara lain, *control*, *reach*, dan *endurance*. Dimensi-dimensi ini yang nantinya akan dijadikan pedoman penyusunan skala untuk mengungkap kecerdasan adversitas.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka penulis tertarik mengambil judul Pengaruh Kecerdasan Adversitas “*Control, Reach Dan Endurance*” Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro ?
2. Apakah *reach* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro?
3. Apakah *endurance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro?
4. Apakah *control*, *reach*, dan *endurance* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *control* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Untuk mengetahui apakah *reach* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Untuk mengetahui apakah *endurance* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Untuk mengetahui apakah *control*, *reach* dan *endurance* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa FEB UM Metro

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta mampu menumbuhkan intensi berwirausaha pada mahasiswa.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan baru dan merupakan penerapan ilmu pengetahuan yang di dapat di perkuliahan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang beralamatkan di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro, hal ini di lakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Control, Reach dan Endurance*

terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Objek dalam penelitian ini terdiri dari pengaruh *control*, *reach* dan *endurance* sedangkan subjek penelitian adalah mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah metro angkatan 2016 yang masih berstatus aktif

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan (November – Mei), dimulai dari proses penyiapan proposal, studi kepustakaan sebagai landasan, mendesain model penelitian, pengumpulan data kuesioner selama 17 hari 4 Februari 2020 – 20 Februari 2020, melakukan pengujian dan menganalisa data, serta menyimpulkan hasil penelitian.